

**MODAL SOSIAL KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(STUDI KASUS KEGIATAN ORGANISASI DAN BISNIS
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

RINGKASAN SKRIPSI



oleh:
Budi Santosa
09413241011

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**MODAL SOSIAL KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(STUDI KASUS KEGIATAN ORGANISASI DAN BISNIS
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

Oleh:

Budi Santosa dan Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si.

ABSTRAK

Kopma UNY merupakan sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang sekaligus sebagai badan usaha perkoperasian. Organisasi ini tumbuh dan berkembang dengan menerapkan modal sosial dalam kegiatan-kegiatannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui modal sosial yang dimiliki Kopma UNY dalam kegiatan-kegiatan baik organisasi maupun bisnisnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara kepada elemen-elemen yang menjalankan organisasi, bisnis dan elemen lain yang turut berpartisipasi didalamnya serta didukung oleh data hasil studi pustaka dan dokumentasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Modal sosial yang ada di Kopma UNY berupa kepercayaan, norma sosial, jaringan, dan inovasi. Modal sosial tersebut secara garis besar terletak pada seluruh kegiatan operasional baik di dalam organisasi maupun bisnis yang dijalankan setiap hari. Kepercayaan yang ada di Kopma UNY diberikan oleh berbagai pihak yakni mulai dari Civitas Akademika UNY, para supplier, organisasi-organisasi lain dan masyarakat secara umum. Norma yang ada melekat dalam setiap elemen di Kopma UNY yaitu berupa aturan-aturan yang disepakati bersama baik tertulis seperti pada tata tertib maupun tidak tertulis atau aturan lisan. Jaringan yang ada meliputi berbagai bentuk seperti adanya ikatan kuat dan ikatan lemah serta jaringan internal dan eksternal Kopma UNY. Inovasi yang ada di Kopma UNY terdapat diseluruh aktifitas/kegiatan dalam pengembangan Kopma UNY baik dari segi organisasi maupun bisnisnya.

Kata kunci: *Modal Sosial, Kopma UNY*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi yang mempunyai banyak bentuk badan usaha seperti Perseroan

Terbatas (PT), *Commanditaire Vennontschap* (CV), Firma, Koperasi dan badan usaha lainnya. Banyaknya badan usaha yang ada terus bersaing satu sama lain untuk bisa mempertahankan eksistensi dari masing-masing badan usahanya. Semakin banyaknya badan-badan usaha yang tumbuh berdampak pada semakin tingginya tekanan-tekanan dalam bidang perekonomian dan mengakibatkan *collapse*-nya badan-badan usaha kecil yang tidak mampu bersaing.

Koperasi merupakan salah satu jenis badan usaha yang ada di Indonesia. Koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam hal ini koperasi merupakan suatu badan usaha non-kapitalis yang menjunjung tinggi kesejahteraan bersama. Keberadaan koperasi di Indonesia saat ini belum mampu mengalahkan badan-badan usaha kapital seperti PT, CV dan yang lainnya. Hal ini disebabkan tidak mudahnya mengembangkan badan usaha perkoperasian ditengah-tengah arus ekonomi kapital yang terus berkembang.

Badan usaha perkoperasian dianggap sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa semangat kebersamaan dan gotong royong yang tinggi. Beberapa tokoh pencetus adanya koperasi di Indonesia antara lain adalah Drs. Moh. Hatta. Beliau meyakini bahwasanya koperasi merupakan “Soko Guru” perekonomian bangsa Indonesia yang mampu mengangkat derajat dan martabat bangsa karena sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa ini.

Kopma UNY sebagai organisasi perkoperasian tetap eksis dalam menjalankan bisnisnya, meskipun manajemen atau pengelolaanya dilakukan oleh mahasiswa dan membawahi puluhan karyawan yang *notabene* bukan lagi mahasiswa. Adanya karyawan yang usianya jauh lebih tua dan mempunyai pengalaman yang lebih banyak dari pengurus terkadang menjadi kendala bagi kepengurusan Kopma UNY dalam mengelola.

Pengelolaan bisnis dilakukan dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Adanya aturan-aturan sebagai standard berperilaku tetap dijunjung tinggi guna mencapai tujuan bersama. Adanya perluasan dan pengembangan divisi usaha dilakukan dengan memperluas jaringan serta memperkuat ikatan kepercayaan yang selama ini sudah dibentuk dari generasi ke generasi selama puluhan tahun.

Berjalannya Kopma UNY baik dari organisasi maupun bisnis tidak bisa lepas dari hubungan sosial dengan masyarakat. Interaksi dan tindakan-tindakan sosial yang dilakukan membentuk suatu pola yang berlanjut pada hubungan mutualisme antara Kopma UNY dan masyarakat. Dilihat dari jalannya organisasi ini terbentuk kepercayaan, relasi atau jaringan serta terdapat kebiasaan-kebiasaan yang kini telah melembaga (sebagai norma) di dalam keberlangsungan hidup didalam masyarakat, baik masyarakat kampus maupun masyarakat umum secara luas. Hal ini mengakibatkan Kopma UNY terus berkembang dengan baik dan semakin besar setiap tahun, baik secara kuantitas dan kualitas anggotanya, secara

usahanya, kontribusi terhadap masyarakat serta eksistensinya di dalam skala nasional.

Dari beberapa hal di atas tentulah sangat menarik untuk bisa dikaji lebih jauh dan lebih dalam terkait organisasi Kopma UNY. Adanya persaingan yang tinggi antara badan-badan usaha di era kapitalistik global saat ini tentu tidak mudah untuk mendirikan sebuah koperasi. Hal ini dibuktikan karena tidak semua koperasi mahasiswa yang ada di Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, hanya ada beberapa yang mampu tumbuh besar, salah satunya yaitu Kopma UNY. Adanya modal sosial yang dimiliki mampu menjadikan Kopma UNY tumbuh dan berkembang hingga menjadi salah satu koperasi mahasiswa terbesar di Indonesia sampai dengan saat ini. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti modal sosial Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY).

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. UKM merupakan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat perguruan tinggi yang berkaitan dengan penalaran dan keilmuan, minat, bakat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan di UKM telah terjadwal dan terprogram secara rutin menyesuaikan dengan kalender

akademik, sehingga tidak mengganggu kegiatan perkuliahan anggotanya. Mahasiswa yang terlibat dalam UKM akan terbiasa dengan manajemen waktu yang baik. Mereka harus bisa membagi waktu antara kuliah, belajar, berlatih di UKM dan kegiatan sosial lainnya. Mereka juga akan terbiasa bekerja dalam *team work* dan dihadapkan pada suasana kompetisi. Semua pengalaman tersebut akan menumbuhkan mental yang tangguh dengan senantiasa memelihara kepribadian, sportif, jujur, mempertinggi prestasi, sopan santun serta mempunyai rasa percaya diri besar dan sanggup menguasai diri (Kemahasiswaan UNY.2013: 1).

Unit Kegiatan Mahasiswa terdiri dari tiga kelompok minat : Unit-unit Kegiatan Olahraga, Unit-unit Kegiatan Kesenian dan Unit Khusus (Pramuka, Resimen Mahasiswa, Pers Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa, Unit Kerohanian dan sebagainya).

2. Koperasi Mahasiswa (Kopma)

a. Identitas

Kopma UNY merupakan sebuah unit kegiatan mahasiswa di bidang khusus yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Secara lengkap organisasi ini mempunyai nama: Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) yang berdiri sejak 2 Oktober 1982 dan bertempat di Gd. Business Centre Kopma UNY, Karangmalang, Sleman, DIY dan masuk ke dalam kategori Koperasi Konsumen.

b. Visi dan Misi

Organisasi ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut ; Visi dari Kopma UNY yaitu sebagai koperasi yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian. Sedangkan misi yang diusung yaitu menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi aktif anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif, dan mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader-kader yang handal, baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya (AD/ART Kopma UNY, 2012 : 2).

c. Sejarah

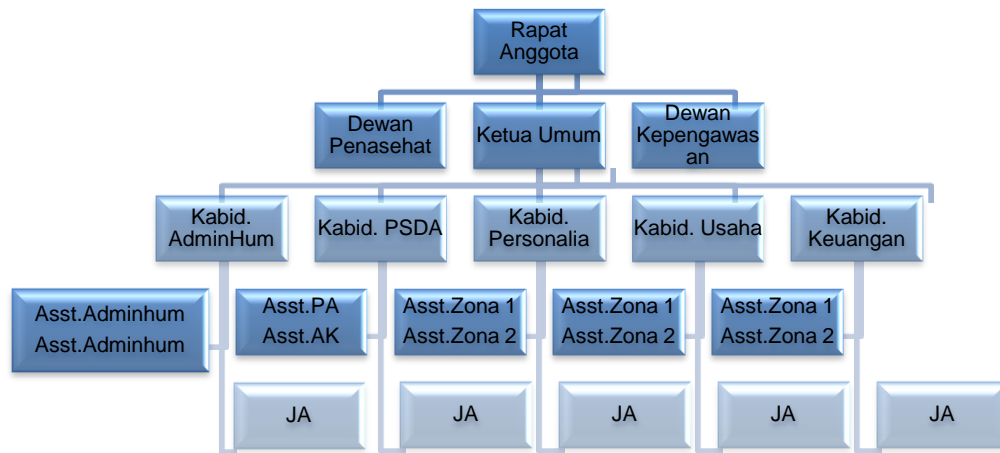
Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta lahir atas dasar ide dan prakarsa beberapa aktifis mahasiswa yang memandang perlu adanya suatu wadah peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, kehadiran sebuah koperasi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk direalisasikan. Pemikiran ini merupakan latar belakang turunnya Surat Keputusan Rektor (SKR) tentang panitia pendiri Kopma IKIP yang kemudian mengadakan rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta pada tanggal 30 September 1982. Personel panitia pendiri Kopma IKIP Yogyakarta yang dimaksud adalah: Ketua Panitia: Khusaeni (FPIPS), Sekretaris: Sa'dun Akbar (FPIPS), Anggota:

Edy Susanto (FPTK), Suryanto (FPTK), Siwi Indarwati (FPMIPA), Muhammad Jaiz (FIP) (Buku Panduan Anggota Kopma UNY: 2012: 4)

Rapat tersebut belum menghasilkan keputusan. Rapat selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 1982 yang dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), akte pendirian, struktur organisasi, formasi pengurus, dewan penasehat, badan pemeriksa sekaligus menetapkan 2 Oktober 1982 sebagai tanggal berdirinya Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma IKIP Yogyakarta). Untuk memperkuat keberadaan Kopma, maka segera dimintakan badan hukum dan terbit pada tanggal 27 Oktober 1983 dengan nomor 1281/BH/XI (Buku Panduan Anggota Kopma UNY: 2012: 5).

Saat ini Kopma UNY mempunyai anggota lebih dari 3000 orang yang terdiri dari sebagian besar mahasiswa UNY dan yang lain adalah masyarakat secara umum. Jumlah karyawan yang ada sekitar 50 orang yang terbagi kedalam 5 divisi usaha yang dimilikinya (*Evaluasi dan Koordinasi Bulanan Kopma UNY*, Februari 2013).

d. Struktur Organisasi Kepengurusan



Keterangan:

Kabid : Ketua Bidang

Adminhum : Administrasi dan Humas

PSDA : Pengembangan Sumberdaya Anggota

Asst : Asisten (staff dari ketua bidang)

Asst. PA : Asisten Pendidikan Anggota

Asst. AK : Asisten Administrasi Anggota

Asst. Zona : Asisten setiap sektor pekerjaan.

JA : Junior Asisten (staff dari asisten)

e. Struktur Organisasi Karyawan



Keterangan :

Personalia sebagai top manajemen yang langsung membawahi koordinator divisi. Koordinator divisi membawahi staf-staf dari berbagai bagian di dalam karyawan yang ada di divisi usaha Kopma UNY.

f. Alur Pendidikan Anggota Kopma UNY

Alur pendidikan anggota yang dilakukan yaitu Orientasi Anggota, CBT (*Coop Basic Training*) atau Pendidikan Dasar perkoperasian, Dikmenkop (Pendidikan Menengah Perkoperasian Dikmenkop), Magang Kewirausahaan, dan Magang Manajemen

g. Kegiatan Anggota

Ada banyak kegiatan-kegiatan yang ada di Kopma UNY, meliputi kegiatan sosial, kegiatan pendidikan, kegiatan hobi dan lainnya yang diwadahi dalam forum-forum keanggotaan dan komunitas Kopma UNY.

3. Modal Sosial

Bourdieu mendefinisikan modal sosial adalah jumlah sumberdaya aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik pengenalan dan pengakuan yang sedikit banyak ter-institusionalisasi-kan (Field, John, 2011: 23). Menurut Robert D. Putnam, definisi modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang mendorong partisipan bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama (Field, John, 2011: 51).

Dalam hal ini menurut Putnam (Field, John, 2011: 49) modal sosial merujuk pada bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan, yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi. Modal sosial yang dimiliki oleh Kopma UNY tadi dapat dijelaskan secara jelas melalui tiga aspek yaitu jaringan sosial, norma-norma, dan kepercayaan.

a. Kepercayaan (*Trust*)

Fukuyama dalam (Jousairi Hasbullah, 2006: 11) menyatakan bahwa *trust* atau rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan dan akan

senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya. Fukuyama (Fukuyama, 2002: 36) mengatakan unsur utama dan terpenting dari modal sosial adalah kepercayaan.

Bagi Kopma UNY kepercayaan merupakan salah satu aspek yang harus dibangun karena ini menyangkut internal organisasi serta cara menarik mahasiswa dan masyarakat dan mempertahankannya. Kepercayaan yang timbul dalam intern Kopma UNY dimulai dari perilaku yang teratur, jujur dan kooperatif, berdasarkan norma-norma umum bersama. Kepercayaan mampu menjadi alat perekat bagi langgengnya kerjasama dalam Kopma UNY.

b. Jejaring (*Networks*)

Menurut Agusyanto (2007: 13), jaringan sosial merupakan suatu jaringan dimana terdiri dari ikatan-ikatan yang menghubungkan. Menurut Van Zanden dan Ruddy Agusyanto (Agusyanto, 2007: 14), hubungan sosial yang terjadi atau saling keterhubungan antar individu merupakan interaksi sosial yang berkelanjutan (relatif cukup lama atau permanen) yang akhirnya diantara mereka terkait satusama lain dengan atau tanpa seperangkat harapan yang relatif stabil. Berdasarkan hal tersebut, hubungan sosial dipandang sebagai sesuatu yang seolah-olah merupakan sebuah jalur atau saluran yang menghubungkan antara

satu orang dengan orang lain dimana melalui jalur atau saluran tersebut bisa dialirkan sesuatu, misalnya barang, jasa, atau informasi.

Dalam mempertahankan eksistensinya, Kopma UNY harus mampu memperluas jaringan sosialnya. Jaringan sosial yang kuat antara sesama anggota dalam kelompok mutlak diperlukan dalam menjaga sinergi dan kekompakkan. Adanya jaringan-jaringan hubungan sosial antar individu dalam modal sosial memberikan manfaat dalam konteks pengelolaan kegiatan pendidikan dan pengelolaan usaha, karena hal itu mempermudah koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan yang bersifat timbal balik.

c. Norma (*Norms*)

Menurut Soerjono Soekanto (Soerjono, 1990: 220), norma-norma terbentuk secara tidak sengaja tetapi lama-kelamaan norma tersebut dibuat secara sadar. Dia membagi norma menjadi empat yaitu; cara, kebiasaan, tata kelakuan dan adat istiadat. Sosiolog pada umumnya jauh lebih baik dalam menggambarkan norma-norma sosial daripada dengan menjelaskan alasan norma-norma sosial itu muncul dengan cara demikian (Fukuyama, 2002: 241-243). Norma bisaanya terbangun dan tumbuh untuk memperkuat masyarakat dan anggota-anggotanya itu sendiri. Dalam hal ini adalah bagaimana norma sosial dapat terbangun dalam perekonomian dan kemudian norma ini menjadi sebuah modal sosial yang secara tidak disadari ada.

Norma yang ada dalam Kopma UNY tentu akan mampu menjaga stabilitas dari cara kerja sampai kondisi internal organisasi. Bagi para anggota Kopma UNY norma merupakan refleksi dari pemahaman-pemahaman, nilai-nilai, harapan-harapan dan tujuan-tujuan yang diyakini dan dijalankan bersama. Karena norma akan tumbuh dan memperkuat internal dari Kopma UNY sendiri. Bagi Kopma UNY yang berbentuk koperasi, hak dan kewajiban anggota akan tertuang dalam aturan dan akan mampu menjaga kelangsungan kerja dari tiap-tiap anggota dalam Kopma UNY.

C. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kopma UNY. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui tentang informasi Kopma UNY meliputi Pengurus dan Pengawas Kopma UNY, Karyawan Kopma UNY, Mahasiswa UNY dan masyarakat secara umum.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan terhitung setelah seminar proposal. Apabila masih ada data-data yang dirasa kurang maka penelitian bisa dilakukan kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperlukan.

3. Bentuk Penelitian

Peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka (Moleong, 2004: 4). Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan foto saat melaksanakan penelitian di lapangan guna mengetahui Kopma UNY.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data-data diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2008: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

6. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subyek yang dipilih menjadi sampel harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel itu. Informan yang ingin dijadikan sebagai sampel adalah kepengurusan dan pengawasan, karyawan Kopma UNY, mahasiswa dan masyarakat yang berinteraksi dengannya. Peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik anggota

sampel yang mampu memberikan data sesuai dengan maksud penelitian.

7. Validitas Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi yang ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara kepada informan. Observasi dilakukan di tempat-tempat dimana Kopma UNY melakukan kegiatan-kegiatannya, bisa di Kopma UNY itu sendiri dan lingkungan kampus UNY serta masyarakat sekitar. Informan dalam penelitian ini adalah para pengurus, karyawan dan mahasiswa serta masyarakat yang berhubungan dengan Kopma UNY. Peneliti kemudian melakukan perbandingan informasi dari berbagai sumber agar memperoleh data yang bisa dipercaya. Pencarian informan dihentikan ketika sudah tidak ada lagi variasi informasi dan informasi dirasakan cukup mewakili permasalahan yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan dokumentasi dan mengumpulkan data atau dokumen lain yang terkait untuk melakukan perbandingan terhadap berbagai informasi yang didapatkan sehingga data yang dihasilkan menjadi akurat. Data wawancara dengan informan akan dibandingkan dengan data observasi di lapangan tempat Kopma UNY beraktifitas maupun dengan sumber kepustakaan yang relevan.

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal social yang ada di Kopma UNY meliputi kepercayaan, norma social, jaringan dan inovasi.

1. Kepercayaan

Adanya kepercayaan (*trust*) seperti yang telah disampaikan diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Fukuyama (2002: 72) bahwa kepercayaan adalah efek samping yang sangat penting dari norma-norma sosial yang kooperatif yang memunculkan *social capital*. Dalam konteks ini Kopma UNY mampu mengembangkan kepercayaan dari Civitas Akademika UNY, relasi bisnis Kopma UNY, kepercayaan dari masyarakat dan organisasi-organisasi lain.

2. Norma sosial

Secara umum norma merupakan suatu bentuk aturan, baik itu bersifat tertulis maupun tidak tertulis yang senantiasa dipatuhi dan dijalankan oleh individu dalam setiap perilakunya. Norma sosial merupakan suatu bentuk norma yang sifatnya lebih sosial, dimana norma sosial ini tidak menutup kemungkinan bersumber dari norma yang

berorientasi pada norma agama (ajaran agama), norma sosial ini lebih mengarah kepada suatu bentuk aturan yang dipakai individu dalam melakukan hubungan sosial atau interaksi sosial dengan individu lain. Norma yang ada di Kopma UNY meliputi: norma internal Kopma UNY, norma dari Civitas Kademika UNY, norma dari relasi bisnis Kopma UNY dan norma dari masyarakat.

3. Jaringan Sosial

Jaringan hubungan sosial ialah sebagai suatu rangkaian hubungan teratur atau hubungan sosial yang sama diantara individu-individu atau kelompok-kelompok. Tindakan dilakukan oleh anggota institusi jaringan adalah “terlekat” karena ia diekspresikan dalam interaksi dengan orang lain (Damsar, 2002: 27). Jaringan yang ada di Kopma UNY meliputi jaringan dalam ikatan kuat dan ikatan lemah serta jaringan internal dan eksternal Kopma UNY.

4. Inovasi

Inovasi memberikan warna sendiri dalam modal sosial dan dapat mengakibatkan jaringan dan kepercayaan dari individu atau kelompok menjadi semakin lebih kuat. Inovasi yang ada di Kopma UNY meliputi:

- a. Adanya *Main Concept* atau tema inti dari jalannya Kopma UNY yang selalu berubah-ubah setiap tahun seperti pada tahun 2009 tema yang di angkat adalah *Professional*, tahun 2010 *Go Public*,

tahun 2011 *Exellent Service*, tahun 2012 Berprestasi, dan sampai tahun 2013 ini yaitu Progresif.

- b. Adanya kebijakan kesejahteraan karyawan dalam bentuk bonus, kegiatan kekeluargaan dan dalam bentuk liburan bersama seperti “karyawan days” yaitu kegiatan liburan secara bersama-sama seluruh karyawan.
- c. Adanya inovasi dalam perekrutan anggota baru yang dilakukan melalui program-program yang menarik seperti adanya Display UKM, Stanisasi UKM, dan program masuk keanggotaan secara gratis dalam waktu-waktu tertentu.
- d. Adanya program pendidikan yang semakin kreatif dan menarik.
- e. Adanya pengembangan divisi usaha-usaha baru baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
- f. Adanya kerjasama dalam mengelola usaha bersama dengan pihak luar atau pihak eksternal yang berbentuk kemitraan.
- g. Adanya penataan layout dari divisi usaha yang menarik dan berubah-ubah sesuai tema, misalnya tema Ramadhan, HUT RI dan yang lainnya.
- h. Adanya berbagai macam bentuk CSR (corporate social responsibility).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa:

- a. Kopma UNY sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan sekaligus sebagai badan usaha perkoperasian memiliki strategi dalam menjaga dan meningkatkan eksistensinya. Sebagai unit kegiatan mahasiswa (UKM), Kopma UNY menyediakan berbagai fasilitas yang sensasional dan mempunyai daya tarik yang tinggi bagi para mahasiswa untuk bisa menikmati fasilitas-fasilitas tersebut. Banyaknya prestasi yang telah diraih menjadikan Kopma UNY mempunyai “Rekam Jejak” yang baik dan citra positif dan menjadi kebanggaan bagi para mahasiswa dan universitas.

Sebagai badan usaha perkoperasian, Kopma UNY turut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian nasional, membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, mengurangi angka pengangguran dan menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk bisa belajar mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan secara langsung.

- b. Modal sosial di Kopma UNY berupa kepercayaan, norma sosial, jaringan dan inovasi. Modal sosial tersebut secara garis besar terletak pada seluruh kegiatan operasional organisasi dan usaha yang dijalankan setiap hari (meliputi struktur organisasi, *Job Description*, dan aturan-aturan yang ada di dalamnya), kegiatan-kegiatan anggota, hubungan dengan civitas akademika UNY,

dengan para partner bisnis/relasi dan kepada masyarakat secara umum.

Modal sosial Kopma UNY dalam strategi memperbesar organisasi dan bisnis yang ada yaitu dengan melakukan berbagai inovasi disegala aspek yang ada. Dalam peranan pengembangan organisasi, Kopma UNY mempunyai strategi yaitu dengan menerima pendaftaran anggota baru setiap hari dan anggota tersebut tidak terbatas hanya kepada mahasiswa saja akan tetapi terbuka luas bagi seluruh masyarakat. Dalam hal pengembangan anggota, Kopma UNY melakukan berbagai macam pendidikan yang menarik dan menyediakan wadah-wadah seperti forum dan komunitas keanggotaan. Selain itu, Kopma UNY terus memperluas jaringan organisasi dengan melakukan berbagai *event* dengan masyarakat melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*), dengan organisasi-organisasi lain baik di dalam kampus (Ormawa dan UKM), maupun organisasi-organisasi di luar kampus secara regional maupun nasional seperti lembaga sosial masyarakat (LSM), komunitas perkoperasian seperti HKMY (Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta), JOKER (Jogja Keren), FKKMI (Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia) dan Kopindo (Koperasi Pemuda Indonesia) dan organisasi yang lainnya.

Dalam strategi memperbesar bisnis Kopma UNY melakukan ekspansi divisi-divisi usaha baru baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Selain itu Kopma UNY juga mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam pengelolaan suatu usaha bersama yang berbentuk kemitraan. Hal ini akan berdampak baik terhadap divisi usaha yang ada dan mampu membuka berbagai peluang baru seperti relasi bisnis dan jaringan masyarakat yang semakin luas. Selain itu kegiatan bisnis yang semakin baik akan mampu menciptakan peluang-peluang baru bagi masyarakat seperti lapangan pekerjaan dan lainnya. Hal ini akan menyebabkan Kopma UNY tumbuh sebagai organisasi dan bisnis yang semakin besar.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitaian maka peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak

a. Kopma UNY

1. Tetap menjaga hubungan baik dengan semua pihak baik dari pimpinan universitas, para mahasiswa, relasi bisnis dan masyarakat secara umum dengan cara menjaga kepercayaan dan mentatati norma-norma yang ada.

2. Mengadakan *follow up* dari kegiatan-kegiatan baik yang pernah dilakukan di masyarakat sehingga akan menjadi suatu program yang berkelanjutan dan bersinergi dengan masyarakat.
3. Meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di masyarakat sebagai bentuk apresiasi bagi masyarakat dan sebagai tempat belajar bagi para mahasiswa diluar bangku perkuliahan.

b. Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memberikan dukungan yang penuh terhadap kegiatan-kegiatan positif dari mahasiswa (Kopma UNY) tanpa harus membatasi kegiatan-kegiatan yang ada, misalnya Kopma hanya boleh mengadakan kegiatan seputar kewirausahaan dan kewirakoperasian.
2. Tidak membebankan biaya sewa (Sewa Gedung dan Tanah) yang terlalu mahal bagi Kopma UNY. Hal ini karena keuntungan dari Kopma UNY digunakan kembali untuk menjalankan organisasi seperti membiayai seluruh kegiatan pendidikan, kegiatan sosial dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

c. Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

1. Bagi Mahasiswa sangat dianjurkan untuk menjadi anggota Kopma UNY karena didalam Kopma UNY bisa belajar

berbagai macam hal baik organisasi, kewirausahaan dan kewirakoperasian, kemandirian dan pengembangan diri yang lainnya.

2. Bagi mahasiswa yang sudah menjadi anggota Kopma UNY sebisa mungkin untuk tetap aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Kopma UNY, ikuti jenjang karir yang ada sampai masuk ke dalam *top management*.

d. Relasi Bisnis/*Supplier*

1. Tetap menjaga hubungan baik dengan Kopma UNY dengan cara menjaga aturan-aturan yang telah disepakati bersama. Kopma UNY merupakan tempat yang baik untuk melakukan kerjasama karena memiliki pasar yang potensial.
2. Memberikan dukungan didalam kegiatan-kegiatan yang ada di Kopma UNY dengan mau menjadi sponsor. Dukungan yang diberikan akan sangat membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan yang ada.

e. Masyarakat

1. Tetap memberikan pengawasan terhadap aktifitas dan kegiatan mahasiswa,
2. Mau menerima dan membimbing dan mendukung mahasiswa yang belajar secara langsung dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto.2007. *Jaringan Sosial dalam Organisasi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buku Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Kopma UNY 2012
- Buku Pokok-Pokok Peraturan Personalialia Kopma UNY 2012
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Eni Fitriawati. 2010. Modal Sosial Dalam Strategi Industri Kecil (Studi Industri Kecil Slondok di Desa Sumurarum, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang). *Skripsi S-1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Field, John. 2011. *Modal Sosial*. Medan: Bina Media Perintis.
- Fukuyama, Francis. 2002. *Trust (Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran)*. Yogyakarta: Qalam.
- Gulo, W. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Imam Chourmain dan Prihatin. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi*.Yogyakarta: Direktorat
- Jousairi Hasbullah. 2006. *Social Capital*. Jakarta. Mr-United Press
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Muhammad Dian Kurniawan. 2011. Modal Sosial Dalam Indutri Kreatif (Studi di PT.Aseli Dagadu Djogja). *Skripsi S-1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Kharis. 2012. Evaluasi Penerapan Prinsip Koperasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi-S1*. Yoyakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPJ pengurus Kopma UNY tahun 2012

- Oelin Mardiyantoro. 2002. Konsep Dan Relevansi Modal Sosial. *Majalah JENDELA*, volume I No.4, Agustus.
- Panji Anoraga.1993. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- S.Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ritzer, George. Douglas J. Goodman.2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Robert M.Z. Lawang.2005. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologik*. FISIP UI Press: Depok.
- Sigit. 2013. *Sistem Perekonomian Indonesia*, Diakses dari <http://staff.unila.ac.id/sigit/files/2012/08/Sistem-Perekonomian-Indonesia.pdf> pada tanggal 19 maret 2013 ukul 18.30. WIB)
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Rajawali Press
- Tim PSDA Kopma UNY. 2012. *Buku Panduan Anggota Kopma UNY*. Yogyakarta: Kopma Press.
- Verawati. 2009. Sejarah Berdirinya Koperasi dan Perkembangannya. Diakses dari <http://verawatiblog.blogspot.com/2009/11/sejarah-berdirinya-koperasi-dan.html> pada tanggal 19 Juli 2013.
- Kemahasiswaan UNY.2012. Unit Kegiatan Mahasiswa. Diakses dari [www.uny.ac.id / kemahasiswaan](http://www.uny.ac.id/kemahasiswaan), 28 maret 2013.